



PENGARUH MEDIA *FLIPCHART* PADA PEMBELAJARAN TERPADU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 25 WOJA

Oleh:

Putri Surya Damayanti^{1*}, Angga Putra², Wahidah³

^{1*2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Yapis Dompu

*Email: pnovia353@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v4i4.2406>

Article info:

Submitted: 16/11/24

Accepted: 17/11/24

Published: 30/11/24

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya efektifitas penerapan media *flipchart* pada kegiatan belajar mengajar pembelajaran terpadu sehingga siswa kurang efektif dalam memahami materi, dilihat dari hasil evaluasi pembelajaran pada bab 5 topik A. Tujuan dari penelitian ini adalah yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Flipchart* pada pembelajaran terpadu terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 25 Woja. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan hasil signifikan pretest 0,158 dan hasil uji posttest 0,200 lebih dari taraf signifikansi 0,05, maka data sampel berdistribusi normal dan. Data dianalisis dengan menggunakan uji homogenitas dengan taraf signifikansi $0,628 > 0,05$, maka data sample dikatakan homogen. Data dianalisis dengan menggunakan uji T (One Sample T test) dengan taraf signifikansi $0,02 < 0,05$. Jadi terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *flipchart* pada pembelajaran terpadu terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 25 Woja, sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: *Flipchart*, Pembelajaran Terpadu, Hasil Belajar.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dapat dilaksanakan melalui proses pembelajaran di sekolah, proses kegiatan pembelajaran di sekolah melibatkan guru dan siswa, guru sebagai seorang yang mendidik, sedangkan siswa berperan sebagai penerima pengetahuan. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pendidikan dasar merupakan fondasi dasar dari semua jenjang sekolah selanjutnya, adapun tujuan penyelenggaraan pendidikan dasar adalah menyiapkan siswa agar menjadi manusia yang bermoral, menjadi warga negara yang mampu melaksanakan kewajiban-kewajibannya, dan menjadi orang dewasa yang mampu memperoleh pekerjaan, sehingga secara operasional, tujuan pokok pendidikan dasar adalah membantu siswa mengembangkan kemampuan intelektual dan mentalnya (Putra et al., 2022: 3912).

Dalam proses pembelajaran, terjadi komunikasi antara guru dan siswa. Guru berperan sebagai pengirim informasi sedangkan siswa berperan sebagai penerima informasi. Proses ini akan berhasil dengan baik jika antara keduanya berjalan dengan lancar, dimana guru mampu menyampaikan informasi dengan baik kepada siswa dan siswa mempunyai kemampuan menerima informasi tersebut dengan baik pula. Untuk menyempurnakan komunikasi antara pemberi dan penerima



informasi agar tercipta komunikasi yang efektif diperlukan alat komunikasi atau media (Hasan, 2021: 27).

Pembelajaran terpadu pada hakikatnya merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan otentik konsep serta prinsip secara holistik dan bermakna. (Srirahmawati et al., 2023: 117) Melalui pembelajaran terpadu peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan-kesan tentang hal-hal yang dipelajarinya. Dengan demikian, peserta didik terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari secara holistik, bermakna, otentik, dan aktif (Damayanti et al., 2024: 693). Cara pengemasan pengalaman belajar yang dirancang guru sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman bagi para peserta didik. Pengalaman belajar lebih menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual yang dipelajari dengan sisi bidang kajian yang relevan akan membentuk skema (konsep), sehingga peserta didik akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan.

Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat digunakan untuk menyampaikan suatu pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Media pembelajaran dapat berupa benda, media cetak, dan media elektronik (Talakua, 2021). Media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik adalah untuk memudahkan dalam penyampaian pembelajaran kepada peserta didik dan memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik, sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Oleh karena itu kemampuan seorang pendidik dalam menggunakan dan memilih media pembelajaran sangat penting, agar diperoleh pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan (Darmawan et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SDN 25 Woja kelas IV yang dilakukan oleh peneliti diperoleh informasi bahwa salah satu penyebab kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran terpadu di sebabkan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan. Ketika mengamati guru yang sedang mengajar, guru menggunakan media berupa gambar yang terdapat didalam buku paket yang dimana mengakibatkan siswa bosan dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa kebanyakan berbicara sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan guru didepan. Hal inilah yang mempengaruhi hasil belajar siswa kurang maksimal. Dapat dilihat dari hasil ulangan harian dari jumlah siswa 30, terdapat 17 siswa yang tuntas rata-rata mendapatkan (53) dan siswa yang belum tuntas sebanyak 13 siswa rata-rata mendapatkan (47). Dengan demikian rata-rata siswa yang memperoleh nilai masih dibawah KKTP yaitu (70).

Berdasarkan masalah yang dipaparkan di atas terlihat siswa cenderung masih kesulitan dalam memahami materi pembelajaran terpadu yang disampaikan oleh guru karena dalam penyampaian materi guru masih kurang menggunakan media yang sesuai dengan materi pembelajaran yang diajar. Masalah tersebut dianggap perlu untuk mencari solusi penyelesaian masalah, salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran terpadu yaitu dengan menggunakan media *flipchart*. Media *flipchart* atau papan balik adalah suatu inovasi baru sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga tujuan dapat tercapai (Darmawan et al., 2021).

Salah satu komponen penting pada proses pembelajaran adalah alat (media) pembelajaran. Seiring berkembangnya dunia pendidikan, keberadaan media pembelajaran juga ikut berkembang. Keberadaan media pembelajaran pun semakin eksis dalam dunia pendidikan. Sebagai pendidik maupun calon pendidik, menjadi suatu keharusan memahami media pembelajaran apa saja yang sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan saat ini. Selain itu, pendidik dan calon pendidik juga semestinya mampu untuk mendesain media pembelajaran yang sesuai dengan konten materi yang akan diajarkan kepada siswa (Hamid et al., 2020: 115).

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, menurut peneliti kebutuhan guru di kelas IV yaitu menampilkan media atau alat bantu untuk mempermudah belajar siswa, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengaplikasikan media *flipchart* sebagai alat bantu siswa untuk mempermudah saat mengikuti pembelajaran. Maka peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian



untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Flipchart* pada pembelajaran terpadu terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 25 Woja.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah *pre eksperimental design*. Menurut Sugiyono (2016) dalam penelitian *pre eksperimental design*, tidak ada variabel kontrol. Dengan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain 2: *Pretest and Posttest Group*. Pola desain *Pretest and Posttest Group* adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2016):

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Gambar. 2.1 Desain Penelitian

Keterangan:

O_1 = *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan (*treatment*)

O_2 = *Posttest* (setelah diberikan perlakuan)

Populasi yaitu seluruh siswa SDN 25 Woja yang berjumlah 188 siswa, sedangkan sampel yang diambil yaitu sebanyak 30 siswa kelas IV.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur dimana peneliti berusaha mendapatkan informasi awal mengenai kebutuhan penelitian. Observasi, observasi ini digunakan untuk melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Tes, tes dilakukan untuk mengukur dan mengetahui tingkat pemahaman siswa dan dokumentasi.

Instrumen penelitian terdiri dari instrument tes hasil belajar, instrumen observasi guru dan siswa, dan lembar observasi keterlaksanaan media *flipcart*.

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Deskriptif Data Hasil Belajar (*Pretest dan Posttest*)

Data hasil belajar dalam penelitian ini adalah data hasil belajar *Pretest dan Posttest*. Data diperoleh dengan alat ukur tes yang terdiri dari 20 soal pada materi Daerahku dan Kekayaan alamnya dengan sampel sebanyak 30 siswa. Adapun data hasil belajar *Pretest dan Posttest* sebagai berikut.

Tabel 3.1 Descriptive Statistics *Pretest dan Posttest*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	30	35	80	53.83	14.603
Posttest	30	50	95	77.67	9.890
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil *pretest* didapatkan nilai rata-rata 53,83. Sedangkan dari hasil *posttest* rata-rata dengan nilai rata-rata 77, 67. Jadi, disimpulkan perolehan skor rata-rata *Pretest* yaitu $53.83 < 77.67$ skor rata-rata *Posttest*.

3.2 Analisis Inferensial Data Hasil Belajar

1. Uji Normalitas



Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kolmogorof-smirnov* dengan menggunakan SPSS 22 berdasarkan besaran nilai signifikansi, data bernilai normal jika mempunyai nilai signifikan $>0,05$.

Tabel 3.2 Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 25 Woja

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest	Posttest
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	53.83	77.67
	Std. Deviation	14.603	9.890
Most Extreme Differences	Absolute	.137	.173
	Positive	.137	.173
	Negative	-.133	-.160
Test Statistic		.137	.173
Asymp. Sig. (2-tailed)		.158 ^c	.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji nilai normalitas yang diketahui signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi nilai normal.

2. Uji Homogenitas

Telah diketahui bahwa data berdistribusi normal berdasarkan pengujian normalitas. Data dikatakan homogeny jika mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$. uji homogenitas dilakukan dengan SPSS 22 sehingga diperoleh data *test of homogeneity of variances sig* pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Hasil Uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variances
Hasil belajar**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.702	5	22	.628

Berdasarkan Hasil uji homogenitas, diperoleh nilai variansi sebesar $0.628 > 0.05$ sehingga kedua data tersebut dapat disimpulkan homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi maka akan dilakukan uji lanjutan, yaitu pengujian hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis uji t dengan taraf signifikan adalah $0,05$. Uji t merupakan salah satu uji statistika parametrik sehingga mempunyai asumsi yang harus dipenuhi yaitu normalitas dan homogenitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Flipchart* terhadap hasil belajar menggunakan SPSS 22 sehingga diperoleh data paired sample t test.



Tabel 3.4 Hasil Uji Hipotesis Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pai pretest – r 1 posttest	-23.833	11.794	2.153	-28.237	-19.429	-11.068	29	.02

Berdasarkan tabel paired sampel t test, nilai signifikansi (2-tailed) $0,02 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh media *Flipchart* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 25 Woja.

3.3 Hasil Observasi

1. Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru

Tabel 3.5 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Pertemuan					
		1	2	3	4	5	6
1	Membuka pembelajaran dengan salam			✓			
2	Membaca doa sebekum belajar			✓			
3	Melakukan absensi			✓			
4	Menanyakan kabar ke siswa			X			
5	Menyanyikan lagu wajib nasional			X			
6	Guru menginformasikan tujuan pembelajaran			✓			
7	Guru menjelaskan materi pembelajaran			✓			
8	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa			✓			
9	Guru membagikan kelompok			✓			
10	Guru memantau kegiatan siswa			✓			
11	Guru melakukan percobaan			✓			
12	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran			✓			
13	Guru memotivasi siswa			✓			
14	Guru membaca doa dan salam penutup			✓			
Jumlah Skor Maksimal				12			
Jumlah Skor Perolehan		14					
Nilai		86%					
Kategori		Baik					

Berdasarkan tabel 3.5 sebagian besar aspek telah dilaksanakan dengan baik.

2. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa

Tabel 3.6 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	Duduk dengan baik dan rapi			✓	
		Tidak mengajak teman berbicara			✓	
		Mendengarkan penjelasan guru			✓	



		Mengerjakan tugas dari guru	✓			
2	Ketertiban dalam membentuk kelompok	Siswa memperhatikan petunjuk pembentukan kelompok	✓			
		Menerima anggota kelompok dengan baik	✓			
		Membagi tugas ke anggota kelompok dengan baik	✓			
3	Mengerjakan soal dengan anggota kelompoknya	Siswa menjawab pertanyaan dari guru			✓	
		Siswa memperhatikan situasi yang diberikan oleh guru dan merumuskan jawaban terhadap masalah tersebut		✓		
		Siswa berdiskusi dengan kelompoknya selama 15-20 menit untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru	✓			
		Salah satu siswa lain menanggapi pertanyaan yang diberikan untuk meyakinkan bahwa jawaban tersebut sudah tepat. Siswa juga menanggapi setiap umpan balik yang diberikan oleh guru	✓			
4	Menjawab kuis kelompok	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang dipelajari selama proses pembelajaran	✓			
		Ketepatan waktu menjawab yang disediakan			✓	
		Menjawab sesuai kesepakatan kelompok	✓			
5	Melakukan refleksi pembelajaran	Menanyakan materi pembelajaran yang belum dipahami			✓	
		Menarik kesimpulan/ memperhatikan pendapat teman			✓	
		Menjawab pertanyaan guru mengenai materi			✓	
		Menanggapi pertanyaan dan pertanyaan teman lain			✓	
Jumlah Skor Maksimal			37			
Jumlah Skor Perolehan			72			
Nilai			51,38%			
Kategori			Baik			

Berdasarkan tabel 3.6 sebagian besar aspek telah terlaksana dengan baik.



3. Rekapitulasi Keterlaksanaan Media *Flipchart*

Tabel 3.7 Rekapitulasi Hasil Observasi Keterlaksanaan Media *Flipchart*

Indikator	Indikator Keterlaksanaan Media Pembelajaran <i>flipchart</i>	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	<ul style="list-style-type: none"> Media yang digunakan pada materi daerahku dan kekayaan alamnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 				✓
	<ul style="list-style-type: none"> Media sesuai untuk memahami materi pembelajaran tentang daerahku dan kekayaan alamnya melalui media <i>flipchart</i> yang digunakan oleh guru. 				✓
	<ul style="list-style-type: none"> Melalui media guru dapat memberikan tugas-tugas kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai tentang daerahku dan kekayaan alamnya. 				✓
Tepat	<ul style="list-style-type: none"> Media yang digunakan guru tepat untuk mendukung materi pelajaran mengenai daerahku dan kekayaan alamnya. 				✓
	<ul style="list-style-type: none"> Media tepat untuk mempertunjukkan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran mengenai materi daerahku dan kekayaan alamnya. 				✓
	<ul style="list-style-type: none"> Media yang digunakan oleh guru sesuai dengan kemampuan siswa. 			✓	
Praktis, Luwes, Bertahan	<ul style="list-style-type: none"> Media yang ada pada materi daerahku dan kekayaan alamnya mudah untuk diperoleh. 				✓
	<ul style="list-style-type: none"> Media pada materi daerahku dan kekayaan alamnya dapat digunakan kapan pun dan dimana pun. 		✓		
	<ul style="list-style-type: none"> Media yang digunakan dapat mencakup proses pembelajaran. 			✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Media yang digunakan pada materi daerahku dan kekayaan alamnya dapat dipakai untuk beberapa topik. 	✓			
	<ul style="list-style-type: none"> Media yang digunakan pada materi daerahku dan kekayaan alamnya dapat digunakan untuk waktu yang relative lama. 				✓
Guru Terampil	<ul style="list-style-type: none"> Guru terampil menggunakan media <i>flipchart</i> dalam proses pembelajaran tentang materi daerahku dan kekayaan alamnya . 			✓	



	<ul style="list-style-type: none"> Guru mampu menguasai materi daerahku dan kekayaan alamnya melalui media <i>flipchart</i> yang digunakannya. 			✓	
Pengelompokan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> Media yang digunakan guru pada materi daerahku dan kekayaan alamnya efektif digunakan kelompok besar. 			✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Media yang digunakan guru pada materi daerahku dan kekayaan alamnya efektif digunakan kelompok kecil. 			✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Media yang digunakan guru pada materi daerahku dan kekayaan alamnya efektif digunakan perorangan. 		✓		
Mutu Teknis	<ul style="list-style-type: none"> Media yang digunakan guru pada materi daerahku dan kekayaan alamnya jelas. 			✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Informasi yang disampaikan melalui media jelas pada materi. 			✓	
Jumlah Skor Maksimal					57
Jumlah Skor Perolehan					72
Nilai					79,1%
Kategori					Baik

Berdasarkan tabel 3.7 rekapitulasi seluruh indikator keterlaksanaan media *flipchart* yang di laksanakan termaksud ke dalam kategori baik.

Berdasarkan pemaparan di atas, menunjukkan bahwa media *flipchart* layak digunakan pada proses pembelajaran. Dengan penerapan media *flipchart* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena media *flipchart* yaitu media kongkrit yang dapat meningkatkan kemampuan proses belajar siswa akan lebih mudah memahami pembelajaran secara nyata (Hidayat, 2023). Pendapat lain yang mendukung ialah bahwa penggunaan media pembelajaran *flipchart* pada proses pembelajaran terbukti valid, praktis dan efektif sehingga dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran (Rasyid, Isran dan Rohani, 2018: 91).

Hasil yang diperoleh secara keseluruhan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media *flipchart* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 25 Woja, karena materi pelajaran yang disajikan dengan media *flipchart* akan lebih jelas, lengkap dan menarik minat siswa. Dengan media ini dapat membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton, dan tidak membosankan, guru dapat mengatur kelas sehingga bukan hanya guru yang aktif dan kreatif tetapi juga siswa. Pengembangan media ini akan membuat siswa ikut terlibat aktif secara fisik, mental dan emosional dalam kegiatan pembelajaran. Dalam memahami materi tersebut dibutuhkan suatu penanaman konsep sehingga siswa bisa aktif dan berfikir kritis dalam menentukan, merumuskan, dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi tersebut. Akhirnya, siswa akan lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga dengan pengaruh media *flipchart* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 25 Woja.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *Flipchart* pada pembelajaran terpadu terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD



Negeri 25 Woja. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t yang menunjukkan signifikan sebesar $0,02 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Selanjutnya terdapat dari nilai hasil belajar siswa yang diperoleh setelah penerapan media pembelajaran *Flipchart*.

Gambaran penerapan media *flipchart* pada pembelajaran terpadu terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 25 Woja dikategorikan baik, karena adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan sebelum menggunakan media *flipchart*.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, P. S., Putra, A., Pujiarti, T., & Mariati. (2024). Pengaruh Multimedia Pada Pembelajaran Terpadu Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 692-699
- Darmawan, C. A., Khaq, M., & Ngazizah, N. (2021). Pengembangan Media *FlipChart* Berbasis Komik pada Pembelajaran PKN Materi IndahNya Keragaman Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 36-44.
- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., Jamaludin, J., & Simarmata, J. (2020). Media pembelajaran. In *Media pembelajaran*.
- Hasan, M. M. D. H. K. T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group* (Issue Mei).
- Hidayat Fahrul, D. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Flipchart Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Aksara Kaganga Kelas III di SDN 12 Rejang Lebong*. 31-41.
- Putra, A., Yusnarti, M., Info, A., & History, A. (2022). *Analisis Validitas Buku Siswa Tematik Tema IndahNya Kebersamaan Berbasis " Rawi Rasa " menggunakan Pendekatan Kontekstual*. 5, 3912-3917.
- Rasyid, Isran dan Rohani. (2018). *Manfaat Media Dalam Pembelajaran*. 91-96.
- Srirahmawati, I., Pujiarti, T., Damayanti, P. S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Terpadu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 06 Pajo. *Jurnal Elementary: 6(2)*, 116-122
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Talakua, C., & Aloatuan, F. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Flipchart terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X SD Negeri 24 Maluku Tengah. *Biodik*, 7(01), 95-101.